

ABSTRAK

Klub sepak bola di Indonesia baru pada tahun 2012 harus membiayai keikutsertaanya di liga Indonesia dengan biaya sendiri atau tanpa Anggaran Pendapatan dan Pembelanjaan Daerah (APBD) dari pemerintah daerah. Mengandalkan dana dari *sponsorship*, hak siar televisi, dan penjualan *merchandise* klub mencoba untuk dapat ikut serta dalam liga sepak bola Indonesia yang membuat klub menjadi sebuah perusahaan bisnis dan masuk kedalam sektor swasta. Sebagai sebuah perusahaan, klub harus seefisien mungkin untuk dapat berkembang dan berprestasi sebagai bagian dari industri olahraga. Klub sepak bola yang tidak efisien maka akan menimbulkan potensi dan kendala dalam industri sepak bola di Indonesia akan mempengaruhi perkembangan industri sepak bola di Indonesia itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis nilai dari efisiensi teknik klub sepak bola di Indonesia sehingga dapat memberikan saran maupun kebijakan agar klub yang tidak efisien dapat menjadi efisien agar dapat mengembangkan klub tersebut baik dalam olahraga maupun sebagai sebuah industri.

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Terdapat 15 klub *Indonesia Super League* (ISL) musim kompetisi 2011/2012 dan 2012/2013 yang digunakan sebagai sampel penelitian. Variabel input yang digunakan yaitu jumlah gol dan jumlah populasi kota, sedangkan variabel output yang digunakan yaitu jumlah poin dan jumlah penonton langsung. Dari hasil analisis skor efisiensi 15 klub peserta ISL pada musim kompetisi 2011/2012 menunjukkan terdapat 6 dari 15 klub ISL yang efisien dengan nilai efisiensi rata rata 0,925 dan untuk musim kompetisi 2012/2013 terdapat 9 dari 15 klub ISL yang efisien juga dengan nilai efisiensi rata rata 0,925. Bagi klub – klub yang tidak efisien bisa menyesuaikan input dan outputnya dengan output dan input target dari hasil analisis dengan mempertimbangkan klub – klub yang efisien dan dijadikan sebagai acuan dalam hasil analisis agar kondisinya dapat lebih efisien.

Kata kunci : Klub, Sepak bola, ISL, Efisiensi, DEA